

RINGKASAN

PROSES PULPING BIJI KOPI ROBUSTA PADA MESIN VIS.PULPER DI PTPN XII KEBUN NGRANGKAH PAWON AFDELING PABRIK SATAK, KEDIRI, Mohammad Dery Prasanta, NIM B31191854, 76 Halaman, Tahun 2022, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari,S.TP.,M.P (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian. Pemahaman tentang teknologi di dunia industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dan praktikum yang didapat di bangku kuliah. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa dapat mengetahui proses produksi mesin mulai dari pembuatan desain, manufaktur, sampai finishing.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak, Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 06 September sampai dengan 31 Desember 2021. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, penerapan kerja, studi pustaka, wawancara dan penyusunan laporan.

Proses pengolahan kopi robusta dimulai dari pemanenan dari kebun, lalu dikirim ke pabrik yang nantinya akan di timbang ulang terlebih dahulu. Setelah itu, biji kopi glondong akan diproses perambangan untuk memisahkan biji kopi superior dan biji inferior serta kotoran yang masih terikut. Selanjutnya, biji superior akan di kupas kulit gelondongnya di *Vis.Pulper*, dan selanjutnya akan dibersihkan kulit dan lendirnya di mesin *raung washer dan rewasher* lalu di tampung sementara di *Holding Tank*. Setelah itu, biji Hs.Basah akan dikeringkan di *Mason Dryer* melalui *Kifu Pump*. Setelah dikeringkan sampai kadar air 10%, Hs.Kering akan digerbus dengan tujuan untuk menghilangkan kulit Hs dan memisahkan antara kopi pasar dengan sekam.

Selanjutnya, kopi pasar akan di ayak guna memisahkan biji kopi sesuai ukuran (L,M,S,SS), lalu ditampung di gudang sortasi sebelum di sortasi, proses sortasi bertujuan untuk memisahkan biji kopi yang cacat dan menghilangkan kotoran yang

masih terikut. Selanjutnya, biji kopi akan di *blending* sesuai mutu untuk mensegregasikan biji kopi yang selanjutnya akan langsung dikemas dan disimpan di gudang ready.

Proses *pulping* di mesin *Vis.Pulper* bertujuan untuk mengupas dan memisahkan kulit gelondong pada biji kopi. Proses pengupasan terjadi karena adanya gesekan antara *bobel plat* dengan pisau, dimana kulit gelondong dapat terkelupas dan dapat dipisahkan. Proses penggilingan dibantu dengan ari supaya biji kopi tidak pecah saat penggilingan dan juga membantu menghilangkan kulit gelondong pada Hs.basah. Biji kopi hasil *Vis.Pulper* adalah biji Hs.Basah atau biji kopi yang masih berkulit tanduk dimana Hs.basah masih berlendir dan kulit gelondong terkadang masih terikut di Hs.Basah, nantinya akan dibersihkan di ruang *washer* dan *rewasher*.